

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat belajar peserta didik. Salah satunya adalah media pembelajaran *Exploding Box Pop Up 3D*. Menurut Teni Nurrita (2018, h. 171) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Exploding Box Pop Up 3D merupakan media grafis berjenis visual yang terbuat dari kertas karton, berbentuk kubus atau kotak, ketika kotak tersebut dibuka keempat sisi atau layer dari kotak tersebut akan memunculkan gambar-gambar dan tulisan yang telah disesuaikan dengan materi atau tema yang diinginkan. Melalui media *Exploding Box Pop Up 3D* ini mampu memacu daya tarik peserta didik sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Proses pembelajaran yang berlangsung memberikan pengalaman yang bermakna serta melibatkan peserta didik aktif langsung dalam pembelajaran, yaitu pendidik dapat menggunakan berbagai metode yang menarik dan memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pendidik dapat menerapkan cara belajar untuk mengasah dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah melalui pendekatan pembelajaran tematik. Menurut Kadir,

Abdul (2015, h. 14) pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah. Istilah dari pembelajaran tematik pada dasarnya adalah pendekatan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna terhadap peserta didik. Sedangkan menurut Kemendikbud (2014, h. 224) pembelajaran tematik adalah pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran melalui penggunaan tema, dimana peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran yang diikat dengan tema.

Berdasarkan pendapat para ahli pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran dan mengaitkan ke dalam satu tema tertentu. Penerapan pembelajaran tematik ini dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yakni penentuan berdasarkan keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar, masalah yang dihadapi, serta menggunakan tema pada proses pembelajaran tersebut sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 016529 Bp. Mandoge Kab. Asahan Th. 2022/2023 sistem pelaksanaan pembelajaran disekolah tersebut sudah menerapkan pembelajaran tematik. Selama pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas, pendidik menggunakan metode pembelajaran, seperti berdo'a, bercerita, bermain, tanya

jawab, presentasi, dan diskusi. Penerapan pembelajaran dikelas berfokus pada buku tematik. Kesulitan pendidik dalam mengajar salah satunya juga dipengaruhi karena tidak tersedianya media pembelajaran tematik yang dapat membantu pendidik dalam mengajarkan tematik, khususnya dalam mengaitkan konsep-konsep antar mata pelajaran. Pendidik juga masih memanfaatkan media yang sudah disediakan di sekolah dan alat peraga yang sederhana. Terkadang media-media tersebut dikhususkan untuk mata pelajaran tertentu dan belum berbasis pembelajaran tematik, seperti saat peserta didik mempelajari tentang perjuangan para pahlawan, peserta didik mengamati foto-foto yang berada di dinding kelas mereka dan menggunakannya sebagai media pembelajaran. Hal ini dikarenakan pendidik kesulitan membuat alat peraga atau media pembelajaran sehingga mengalami kendala memberikan contoh visual kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV yang dilakukan di SDN 016529 Bp. Mandoge Kab. Asahan, pada proses pembelajaran tematik peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik dapat dilihat melalui tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1. 1 Presentasi nilai akhir ujian tematik kelas IV SDN 016529 Bp. Mandoge Kab. Asahan

Kategori hasil ujian akhir tematik	Jumlah peserta didik	%
Lulus dengan KKM 70	11	36,85 %
Dibawah KKM	17	63,18 %
Jumlah	28	100 %

Sumber : Observasi awal di kelas IV SDN 016529 Bp. Mandoge Kab. Asahan

Dapat dilihat pada tabel 1.1 di atas bahwa masih rendahnya nilai tematik peserta didik kelas IV tersebut dan juga sebanyak 9 peserta didik yang tuntas dan hanya memperoleh nilai sesuai KKM yaitu 70 dan sisanya 30 peserta didik masih di bawah KKM dikarenakan peserta didik kurang dapat memahami materi yang sudah disampaikan oleh pendidik. Dan juga dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dikarenakan pendidik masih menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik menjadi lebih sulit memahami materi pembelajaran. Dan kurangnya alat dalam melaksanakan proses pembelajaran karena pendidik hanya memanfaatkan alat pembelajaran yang sudah disediakan sekolah. Hal ini dikarenakan pendidik memiliki keterbatasan waktu dan biaya yang diperlukan untuk dapat membuat media pembelajaran. Padahal dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih dapat membangkitkan semangat peserta didik karena dengan penggunaannya media pembelajaran peserta didik dapat lebih mudah belajar karena memiliki benda nyata atau langsung yang dapat dipelajari secara langsung oleh peserta didik.

Permasalahan tersebut, diperlukan adanya media interaktif yang dapat membantu pendidik mengatasi kendala konsep-konsep antarmata pelajaran, yaitu Media *Exploding Box Pop Up 3D*. Media *Exploding Box Pop Up 3D* sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media gambar-gambar yang menarik. Media pembelajaran *Exploding Box Pop Up 3D* adalah media pop-up berbentuk kotak jika dibuka memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang

dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Media *Exploding Box Pop Up 3D* merupakan media yang praktis untuk digunakan, mudah dibawa serta memiliki tampilan berbentuk tiga dimensi yang dapat menambah semangat belajar peserta didik serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun kelompok. Melalui *Media Exploding Box Pop Up 3D*, peserta didik tidak hanya menghafal konsep atau fakta namun melakukan kegiatan yang menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Aren Prima, Aswarliansyah, Rafelda Octo Wahyuni di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Silampari, Tahun 2022, yang berjudul : “Pengembangan Media *Exploding Box Pop Up 3D* Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa : 1) Kualitas media *Exploding Box Pop Up 3D* dilihat dari aspek kevalidan termasuk dalam kategori valid dengan rata-rata skor 0,76% ; 2) Kualitas media *Exploding Pop Up 3D* dilihat dari aspek kepraktisan dari respon siswa dengan nilai 71,5% dan guru dengan rata-rata 91%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Exploding Box Pop Up 3D* pada pembelajaran tematik tema 1 subtema 1 memenuhi kriteria valid dan praktis serta dapat digunakan dalam pembelajaran.

Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengembangan Media Pembelajaran *Exploding Box Pop Up 3D* pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar**. Media

Exploding Box Pop Up 3D ini, diharapkan dapat membantu pendidik dalam mengatasi kesulitan mengajar tematik dan membantu peserta didik dan termotivasi dalam memahami materi pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.
2. Materi yang disampaikan guru kurang menarik perhatian peserta didik.
3. Dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidik hanya menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan alat peraga sederhana yang sudah disediakan sekolah.
4. Media pembelajaran yang minim dan terbatas dalam mata pelajaran tematik dan pendidik kurang dalam mengembangkan media pembelajaran.
5. Hasil ujian akhir tematik kelas IV SDN 016529 Bp. Mandoge Kab. Asahan pada pembelajaran tematik banyak ditemukan yang masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti memfokuskan masalah penelitian agar penelitian lebih terarah dalam pengkajiannya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran *Exploding Box Pop Up 3D* pada pembelajaran tematik Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Sdn 016529 Bp. Mandoge Kab. Asahan pada tahun ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan analisis kebutuhan maka rumusan masalah yang ditemukan yaitu :

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Exploding Box Pop Up 3D* pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 kelas IV sekolah dasar Sdn 016529 Bp. Mandoge Kab. Asahan?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran *Exploding Box Pop Up 3D* pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 kelas IV sekolah dasar Sdn 016529 Bp. Mandoge Kab. Asahan?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran *Exploding Box Pop Up 3D* pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 kelas IV sekolah dasar Sdn 016529 Bp. Mandoge Kab. Asahan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang mengacu pada latar belakang di atas maka tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Exploding Box Pop Up 3D* pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 kelas IV Sdn 016529 Bp. Mandoge Kab. Asahan.
2. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran *Exploding Box Pop Up 3D* pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 kelas IV Sdn 016529 Bp. Mandoge Kab. Asahan.
3. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *Exploding Box Pop Up 3D* pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 kelas IV Sdn 016529 Bp.

Mandoge Kab. Asahan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian terbagi atas dua yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dengan penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan media berbasis media pembelajaran pada pembelajaran tematik sehingga berguna dalam proses pembelajaran khususnya di sekolah dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Pengembangan media pembelajaran *Exploding Box Pop Up 3D* dapat digunakan sebagai motivasi kepada guru-guru untuk meningkatkan kreatifitas dan inovatif dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kependidikan.

2. Bagi Pendidik

Pengembangan media pembelajaran *Exploding Box Pop Up 3D* yang dihasilkan dapat digunakan pendidik sebagai sarana utama maupun pendamping dalam menyampaikan materi serta meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran tematik.

3. Bagi Peserta Didik

Pengembangan media pembelajaran *Exploding Box Pop Up 3D* ini dilakukan pengembangan sebagai media belajar sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

4. Bagi Peneliti Lain

Untuk menambah pengetahuan dan sarana dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dibangku perkuliahan terhadap masalah-masalah yang dihadapi di dunia Pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY